BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang digunakan untuk melihat Faktor-Faktor Masyarakat yang Tidak Memiliki Jamban Di Kelurahan Kangkung Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel yang Akan diuraikan dibawah ini:

1. Populasi Penelitian

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah kepala keluarga (KK) yang tidak memiliki jamban di kelurahan kangkung sebanyak 522 KK.

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan penentuan sampel penulis menggunakan rumus:

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Taraf signifikan atau tingkat kepercayaan atau ketetapan yang didingkan

(0, 1)

Perhitungan:

Diketahui: $N = 522$

$d = 0, 1$ (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{522}{1 + 522 (0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{522}{6,22}$$

$n = 83, 92$ (84 Sampel)

D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sample secara acak sederhana (simple random sampling), yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang Sama untuk diseleksi sebagai sampel. Teknik pengambilan ini dilakukan dengan Cara (lottery technique) atau teknik undian yaitu dengan mengumpulkan Nama KK dari setiap RT lalu dimasukkan kedalam wadah, setelah itu di lakukan undian atau kocokan sehingga keluar Nama KK yang Akan di jadikan sebagai sampel.

Jika ada responden *drop out* diganti dengan pada kerangka sampel berikutnya. Pengambilan data ini Akan di Bantu oleh beberapa rekan dari Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan Mahasiswa DIII Kesehatan Lingkungan Semester VI. Pelaksana penelitian dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan pencarian informasi yang meliputi:

1. Data Primer yaitu data yang tidak memiliki jamban dengan faktor-faktor mengetahui jenis jamban, alasan tidak memiliki jamban, pendidikan, pengetahuan, pendapatan, prilaku masyarakat, dan peran atau sikotin tokoh masyarakat/agama di kelurahan kangkung dengan Cara mendatangi rumah respon dari rumah kerumah melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan alat bantu *questioner*. Data tidak memiliki jamban, jenis/ tipologi jamban dengan melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara langsung dengan Cara mendatangi rumah respon dari rumah kerumah dengan menggunakan alat Bantu *checklist*.
2. Data Sekunder adalah data yang telah ada dan diperoleh dari Puskesmas Rawat Inap Sukaraja dan Kelurahan Kangkung, dengan Cara meminta data kepada petugas puskesmas. Data sekunder terdiri dari jumlah kepala keluarga dan jumlah yang tidak memiliki jamban, dan Profil Kelurahan Kangkung Jumlah Lingkungan dan Jumlah RT di Kelurahan Kangkung.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses yang dilakukan agar data yang diperoleh dapat digunakan dengan maksimal adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Menyunting Data (*editing*)

Kegiatan untuk melakukan pemeriksaan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner untuk melihat kelengkapan isi Cara pengisian.

b. Mengkode Data

Kegiatan untuk merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka dan bilangan.

c. Mengentry Data (*entry*)

Kegiatan memasukan data kedalam program atau software computer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk entry yaitu pakai program SPSS.

d. Membersihkan data atau Pengecekan Ulang(*cleaning*)

Apabila semua data atau responden selesai di masukan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau dikoreksi.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi yang dimana hasil dari pengolahan data disajikan dalam bentuk table dan narasi.